

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagaimana diketahui dari judul yang kami buat, yaitu kami ingin meneliti perusahaan yang dimiliki oleh negara yakni BUMN. Secara umum BUMN atau badan usaha yang sebagian atau keseluruhan kepemilikan dikuasai oleh negara. Seperti yang diketahui bahwa tujuan dari perusahaan BUMN adalah mensejahterakan kehidupan masyarakat, dalam hal ini perusahaan BUMN sendiri mendukung adanya pengembangan usaha kecil seperti UKM dan koperasi.

Selain itu, kepemilikan saham dari perusahaan BUMN sendiri bisa dimiliki oleh masyarakat. Mereka yang memiliki saham badan usaha milik negara jumlahnya tidak boleh lebih dari 50% kepemilikan pemerintah. Oleh karena perusahaan BUMN memberikan keterbukaan kepada masyarakat untuk kepemilikan sahamnya, maka perusahaan harus menyajikan laporan keuangan yang diperlukan dengan pencatatan yang baik dan benar. Serta nilai saham yang menjanjikan. Untuk mengetahui apakah saham perusahaan tersebut akan menguntungkan bagi kita, tentu kita harus menghitung menggunakan rasio - rasio yang berpengaruh terhadap hal tersebut.

Seperti rasio FAR variabel yang mempengaruhinya adalah struktur asset, dimana seperti yang diketahui asset tetap berhubungan dengan proses produksi perusahaan untuk mendapatkan ataupun meningkatkan laba perusahaan. Semakin tinggi asset tetap yang dimiliki perusahaan akan mengoptimalkan proses produksi perusahaan yang pada akhirnya dapat menghasilkan laba yang maksimal.

Berikutnya rasio ROA variabel yang berpengaruh adalah profitabilitas. Sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba perusahaan, profitabilitas sangat penting bagi suatu usaha untuk mengetahui seberapa efisiennya usaha tersebut.

Setelah itu, Current Ratio merupakan rasio dari variabel likuiditas atau kewajiban jangka pendek. Dimana dapat dilihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Variabel dari sebuah perusahaan yang dapat memberikan kesejahteraan bagi pemegang saham apabila harga suatu saham itu meningkat dinamakan nilai perusahaan yang memiliki rasio PER.

Struktur modal merupakan hal terpenting dalam perusahaan, baik buruknya struktur modal berefek langsung terhadap keadaan keuangan perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan. Variabel struktur modal memiliki rasio DER.

TABEL FENOMENA

Data Tingkat Struktur Aktiva, Profitabilitas, Likuiditas, Nilai Perusahaan, Struktur Modal pada Perusahaan BUMN pada tahun 2016-2019

EMITEN	TAHUN	ASET TETAP	LABA BERSIH	ASET LANCAR	SAHAM BIASA	TOTAL HUTANG
PT TIMAH Tbk (TINS)	2016	2,221,103	251,969	5,237,907	372,388	3,894,946
	2017	2,462,393 i	502,417	6,907,380	372,388 i	5,814,816 i
	2018	3,100,142 i	132,285	9,016,657 i	372,388 i	9,072,333 i
	2019	3,601,375	(611,284)	12,307,055 i	372,388 i	15,102,873 i
BUKIT ASAM Tbk (PTBA)	2016	6,087,746	2,024,405	8,024,369	1,152,066	8,349,927
	2017	6,199,299	4,547,232	11,117,745	1,152,066	8,187,497
	2018	6,547,586	5,121,112 i	11,426,678	1,152,066 i	7,903,237 i
	2019	7,272,751	4,040,394 i	11,679,884	1,152,066 i	7,675,226 i
ANEKA TAMBANG Tbk (ANTM)	2016	12,958,946,013	64,806,188	10,630,221,568	2,403,076,473	11,572,740,239
	2017	14,092,994,799	136,503,269	9,001,938,755	2,403,076,473	11,523,869,935
	2018	20,128,155,732 i	874,426,593 i	7,342,040,979 i	2,403,076,473 i	13,567,160,084 i
	2019	18,865,691,270 i	193,852,031 i	7,665,239,260 i	2,403,076,473 i	12,061,488,555 i

Tabel 1. Tabel Fenomena

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan pada tabel yang diatas, dapat kita simpulkan bahwa ada masalah terhadap PT TIMAH Tbk pada tahun 2017-2018 terjadinya kenaikan pada aset tetap sebesar Rp.637,749 tetapi harga saham tidak mengalami kenaikan maupun penurunan namun hutang mengalami kenaikan sebesar Rp.3,257,517.

Pada PT BUKIT ASAM Tbk pada tahun 2018-2019 terjadinya penurunan laba bersih sebesar Rp.1,080,718 dan harga saham tidak mengalami kenaikan maupun penurunan namun hutang mengalami penurunan sebesar Rp.228,011.

Pada PT TIMAH Tbk pada tahun 2018-2019 terjadinya kenaikan pada aset lancar sebesar Rp.3,290,398 tetapi harga saham tidak mengalami kenaikan maupun penurunan namun hutang mengalami kenaikan sebesar Rp.6,030,540.

Pada ANEKA TAMBANG Tbk pada tahun 2018-2019 terjadinya penurunan pada tingkat aset tetap sebesar Rp.1,262,464,462, laba bersih juga mengalami penurunan sebesar Rp.680,574,562, tetapi aset lancar mengalami kenaikan sebesar Rp.323,198,281 dan harga saham tidak mengalami kenaikan maupun penurunan namun pada total hutang mengalami penurunan sebesar Rp. 1,505,671,529.

Berdasarkan kesimpulan dari uraian sebelumnya dapat diketahui bahwa ada beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham yang dapat membuat hasil yang tidak konsisten. Dengan adanya permasalahan yang dapat mempengaruhi harga saham tersebut membuat kami sebagai para peneliti ingin meneliti kembali permasalahan yang dapat terjadi dengan judul penelitian kami yaitu **“Pengaruh Struktur Aktiva , Profitabilitas, Dan Likuiditas, Terhadap Nilai Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019.**

1.2 Tinjauan Pustaka

1.2.1 Teori Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Nilai Perusahaan

Bagi Syamsuddin (2009:9) untuk masing-masing komponen aktiva, baik aktiva lancar ataupun aktiva tetap digunakan struktur aktiva untuk menentukan besarnya alokasi aktiva tersebut.

Besarnya aktiva tetap menentukan nilai perusahaan tertentu. Rata-rata perusahaan *go public* memiliki nilai aktiva tetap yang tinggi. Ketika hal ini dapat dimanfaatkan dengan baik maka akan meningkatkan *return*, serta berpengaruh terhadap pertumbuhan nilai perusahaan. (Nyamasege et.al, 2014)

H1 : Struktur aktiva berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

1.2.2 Teori Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Bagi Harmono (2015:110) kenaikan *return on asset* yang menjadi tolak ukur profitabilitas akan menimbulkan hubungan sebab akibat terhadap nilai perusahaan (harga saham). *Return on asset* yang baik akan mendukung keputusan investor untuk menaruh saham di Indonesia. Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

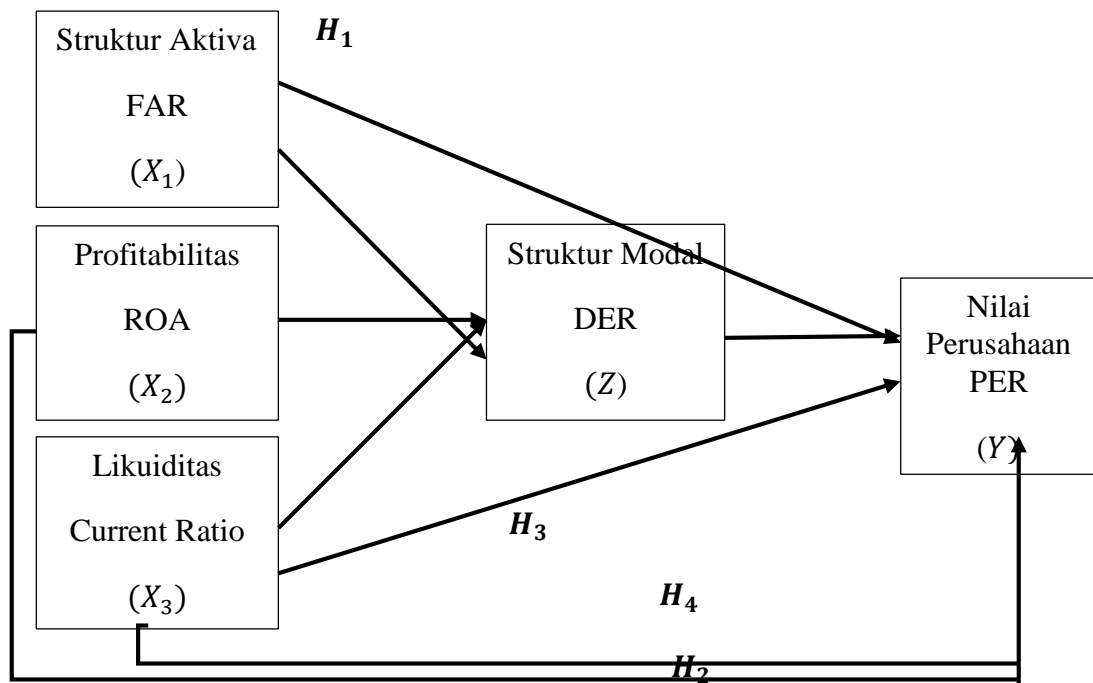
H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

1.2.3 Teori Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Putra & Lestari (2016), dan Lumbantobing (2017) para investor akan tertarik kepada perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang baik. Oleh karena itu, nilai perusahaan pun akan meningkat dikarenakan banyak investor yang akan meminjamkan dananya. Demikian dapat disimpulkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H3 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

1.3 Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

1.4 Hipotesis Penelitian

- H1: Secara parsial struktur aktiva berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019
- H2: Secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019
- H3: Secara parsial likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019
- H4: Pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019 struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
- H5: Secara simultan struktur aktiva, profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019